

**PERAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA DI DESA SANDANA,
KECAMATAN GALANG, KABUPATEN TOLITOLI**

**Rina Abd. Halik
Mahasiswa UIN Datokarama Palu**

**Syamsuri
Dosen UIN Datokarama Palu**

**Yulia
Dosen UIN Datokarama Palu**

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Desa Sandana, Kecamatan Galang, Kabupaten Tolitoli”. Pokok permasalahan adalah Bagaimana peran pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan ekonomi ibu rumah tangga serta apa saja faktor penghambat dan pendukung peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan ekonomi ibu rumah tangga serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini merupakan penelitian yang deskriptif dengan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kader PKK dan Ibu Rumah Tangga yang tidak ikut serta dalam organisasi PKK. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti merupakan instrument utama dalam melakukan penelitian dengan dibantu oleh pedoman wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program yang diadakan oleh PKK terhadap peningkatan ekonomi ibu rumah tangga berjalan dengan baik dan memberikan dampak apabila diimplementasikan. Faktor penghambat dari program PKK dapat dilihat dari keterlibatan dari masyarakat yang masih kurang dikarenakan memiliki kesibukan masing-masing. Faktor pendukung dari program PKK dapat dilihat dari fasilitasnya yang mendukung dan memadai.

PENDAHULUAN

Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat. Bahwasannya pembangunan merupakan urusan seluruh rakyat Indonesia, bukan hanya urusan pemerintah, bahkan siapa saja

yang merasa mampu, baik itu laki-laki atau wanita semua wajib ikut serta di dalam proses pembangunan tersebut.¹

Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga merupakan gerakan yang tumbuh dari perempuan sebagai penggerak, membina dan membentuk keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat, oleh karena itu dalam upaya mewujudkan masyarakat yang sejahtera harus dimulai dari upaya mensejahterakan setiap keluarga. Peranan perempuan dalam pembangunan telah dengan jelas mengamanatkan kepada kaum perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan, mewujudkan keluarga sejahtera dan membina generasi muda.²

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga dilakukan dengan membentuk Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di semua tingkatan yang keanggotaannya secara relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para isteri kepala dinas dan isteri kepala daerah sampai dengan tingkat desa dan kelurahan yang di mana kegiatannya didukung oleh anggaran pendapatan serta belanja daerah.³

Ibu rumah tangga dominan menghabiskan waktu lebih banyak di rumah hingganya diperlukan yang namanya peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga agar dapat membantu Ibu Rumah Tangga untuk menghasilkan pendapatan serta membantu perekonomian keluarga. Dengan membantu perekonomian keluarga maka Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga telah mencapai tujuannya yaitu dengan mewujudkan keluarga yang sejahtera.⁴

Keluarga merupakan suatu unit terkecil dalam sebuah masyarakat yang memiliki arti besar dalam proses pembangunan. Indonesia merupakan negara Kepulauan dari sabang sampai Merauke yang memiliki unit-unit keluarga kecil di setiap desa bahkan perkotaannya. Apabila masing-masing keluarga sudah dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera, kekeluargaan yang harmonis maka tentu Indonesia akan menjadi negara yang aman, damai dan sejahtera. Jadi, kondisi perekonomian keluarga dapat dikatakan salah satu barometer bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya.⁵

Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ada di Tolitoli sangat baik dalam menjalankan program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang ada. Pada bulan Januari Tahun 2022 Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Tolitoli menagajak Masyarakat khususnya ibu hamil untuk memanfaatkan pekarangan rumah agar dapat ditanami sayur mayur guna untuk memberikan nutrisi terutama kepada ibu hamil. Dari program kerja yang mereka

¹Hardjito, *Peran Wanita Dalam Masa Pengembangan Indonesia*, (Cet. Ke 2, Jakarta: Balai Aksara 2014), 26.

²Ibid, 30.

³Edi. *Peran Perempuan Dalam Masyarakat*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 73.

⁴Karsidi, *Sosiologi Perempuan*, (Surakarta: LPP UMS & UNS Pers, 2005), 82.

⁵Yunitasi Vikka, *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), 54.

Rina, Syamsuri dan Yulia, *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Desa Sandana, Kecamatan Galang, Kabupaten Tolitoli*

jalankan dapat dilihat bahwa Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang ada di Kabupaten Tolitoli memiliki peran yang baik dalam menjalankan program yang ada dan dengan ini pula dapat terciptanya keluarga yang sejahtera di Kabupaten Tolitoli.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam hal ini peneliti merasa sangat perlu untuk melakukan penelitian mengenai peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan ekonomi ibu rumah tangga di desa sandana, kecamatan galang, kabupaten tolitoli.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah jenis penelitian kualitatif. Di mana dalam penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian serta mengambil data yang di mana penejelasananya berupa uraian dan analisa yang mendalam.

Menurut Sugiono mengemukakan bahwa metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang di teliti. Penelitian ini pula bermaksud agar memudahkan peneliti dalam usahanya memecahkan permasalahan yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga peneliti juga dapat menemukan bagaimana Peran PKK terhadap kegiatan Ibu Rumah Tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang di mana bertujuan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi data.⁷

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Desa Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Alasan peneliti menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena peneliti ingin ikut aktif dalam meningkatkan program kerja Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang ada di Desa Sandana, Kecamatan Galang, Kabupaten Tolitoli.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai sumber instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi dalam usaha melakukan penelitian sangat di harapkan agar dapat melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan atau memperoleh data yang subjektif. Maka

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 25.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2012), 34.

dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain :

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis atas kejadian. Perilaku, objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Salah satu peran pokok dalam melakukan observasi ialah menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami. Pada metode ini, penulis melakukan *survey* ke lapangan secara langsung untuk mencari informasi dan mengamati situasi dari kegiatan, peristiwa, waktu dan tujuan.⁸

2. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari yang diwawancarai atau bisa disebut dengan narasumber. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*In depth interview*).⁹

Wawancara yang dilakukan dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut agar mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang Peran PKK Terhadap Kegiatan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan metode bantu dalam upaya memperoleh data. Kejadian-kejadian atau peristiwa tertentu yang dapat dijadikan atau dipakai untuk menjelaskan kondisi didokumentasikan oleh peneliti. Hal ini menggunakan dokumen terdahulu misalnya berupa foto-foto kegiatan, catatan kegiatan dan berbagai informasi yang dipergunakan sebagai pendukung hasil penelitian.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan PKK tentu sangat membantu serta menunjang tercapainya suatu tujuan yang telah disepakati serta ditentukan sebelumnya dalam mencapai kelancaran dan kemajuan dari kelompok masyarakat yang ada dipedesaan bahkan diperkotaan. Dalam hal ini, tiap anggota PKK ataupun yang terlibat didalamnya tentu akan banyak belajar dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK dan mendapatkan pengalaman selama menjalankan kinerja organisasi baik dari segi tanggung jawab dari tiap wewenang maupun dari setiap pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan serta bersangkutan dengan organisasi PKK.

Berbagai macam fakta yang muncul dan Nampak di tempat penelitian menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat dapat dikatakan cukup layak. Namun meski begitu pemerintah terus berupaya mencari solusi yang lebih lagi dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada dalam kelompok masyarakat karena tidak

⁸Muhajir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 27.

⁹Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), 61.

¹⁰Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 38.

Rina, Syamsuri dan Yulia, *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Desa Sandana, Kecamatan Galang, Kabupaten Tolitoli*

bisa dipungkiri bahwa dalam kehidupan bermasyarakat tidak akan pernah lepas dari yang namanya permasalahan, baik itu dari segi masalah penduduk, masalah ekonomi hingga masalah sosial.

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan beberapa data yang telah diperoleh penulis selama melakukan masa penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dimana dimaksudkan untuk melihat serta menganalisis sejauh mana kinerja dari gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dalam memberdayakan masyarakat terkhususnya dalam mensejahterakan kehidupan perekonomian rumah tangga melalui program-programnya dalam hal ini program yang dilaksanakan PKK tentu tidak jauh dari bagaimana mereka mengajarkan dan melakukan pelatihan dalam hal berwirausaha agar dapat membantu dan meningkatkan ekonomi ibu rumah tangga. Selain itu seperti yang diketahui bahwa PKK ini memiliki tujuan dalam memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan mereka menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi yang luhur, sehat sejahtera serta maju dan mandiri juga sadar akan hukum dan lingkungan sekitar.

Kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan yang disarankan melalui kegiatan PKK dilaksanakan untuk menanggulangi tiap masalah yang ada pada kelompok masyarakat seperti belum maksimal terselenggaranya kegiatan dalam memberdayakan masyarakat, kurangnya kesadaran penduduk dalam kegiatan pemberdayaan sumber daya alam, kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan agar dapat memudahkan masyarakat atau penduduk dalam memahami tupoksi dari adanya PKK di Desa Sandana, serta dampak dari program PKK yang belum terlalu nampak atau terlihat di Desa Sandana. Dari masalah-masalah yang ada dimasyarakat maka dari itu dibentuklah kelompok atau organisasi PKK yang berguna untuk membantu meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam meningkatkan keterampilan dengan memanfaatkan sumber daya alam sehingga memiliki dampak pada meningkatnya perekonomian yang ada dalam kehidupan keluarga.

Ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh organisasi dalam program memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat antara lain pelatihan pembuatan pisang hijau dari daun kelor, melakukan pengolahan pisang dengan membuat keripik pisang, dan membuat kerpiki dari berbahan keju. Selain itu juga anggota PKK melakukan pembinaan kelompok gotong royong seperti arisan, penyuluhan senam sehat, posyandu juga kegiatan lainnya.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) merupakan wadah untuk membina kehidupan bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila. Hal tersebut dapat dikembangkan lebih luas lagi dengan berbagai upaya atau usaha dan kegiatan, seperti meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga,

Rina, Syamsuri dan Yulia, *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Desa Sandana, Kecamatan Galang, Kabupaten Tolitoli*

meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan derajat kesejahteraan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga memiliki 10 program yang biasa disebut dengan 10 program pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yaitu penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, mengembangkan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat.

Menurut sejarahnya, PKK semula merupakan akronim dari pendidikan kesejahteraan keluarga yang bertujuan untuk melibatkan partisipasi perempuan melalui program pendidikan perempuan. Kemudian, pada tanggal 27 Desember 1972 organisasi tersebut berubah nama menjadi pembinaan kesejahteraan keluarga yang bertujuan untuk membina dan membangun keluarga di bidang mental, spiritual dan fisik serta peningkatan mutu pangan, sandang, kesehatan dan lingkungan hidup. Anggotanya adalah tokoh/pemuka masyarakat, para isteri Dinas/jawatan dan isteri kepala daerah samapai dengan tingkat desa dan kelurahan yang kegiatannya didukung dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Penelitian mengenai bagaimana peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pernah diteliti oleh Mirnawati dengan judul "Peran PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai" yang menunjukkan hasil bahwa PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat berhasil. Hal itu dikarenakan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Desa Sandana ini dengan segala pemberian materi yang baik dan melakukan praktek agar memudahnya anggota atau masyarakat dapat dengan mudah mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan atau pengalaman yang didapatkan tentu diharapkann dapat dijadikan masyarakat sebagai pembelajaran untuk lebih berdaya baik dari segi ekonomi maupun yang lainnya. Oleh karena itu, mendapatkan pengetahuan serta keterampilan yang sangat menunjang kehidupan warga lebih jauh lagi ialah dengan bagaimana memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut hingga dapat memecahkan berbagai permasalahan atau problem yang ada dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian telah terungkap dari masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya berkegiatan dirumah kini dengan adanya program kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK dapat membuat ibu rumah tangga berkegiatan dengan menampilkan atau mendapatkan skill hingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mengimplementasi dengan melibatkan pemasaran didalamnya hingga peekonomian yang ada dapat ditunjang lebih baik lagi, setidaknya

dalam program PKK yang ada bisa memberikan motivasi secara tidak langsung kepada masyarakat dalam mencari pendapatan lebih untuk keluarga.

Dalam program kerja yang dijalankan atau dilaksanakan pun oleh kader PKK tentu ada faktor pendukung serta penghambatnya. Faktor yang mendukung tentunya akan memberikan dampak kepada keberlangsungan masyarakat bahkan desa juga. Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian bahwa faktor pendukung dari program yang dilaksanakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga adalah adanya keterlibatan yang baik antara anggota PKK. Yang paling penting adalah keterlibatan para ibu rumah tangga dalam ketertarikannya mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh PKK karena akan menjadi masyarakat yang lebih maju serta berdaya apabila mengusahakan peningkatan pendapatan keluarga yang baik.

Selain faktor pendukung pasti ada yang namanya faktor penghambat dalam terselenggaranya program kerja Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dan tentunya akan berdampak pula pada keberlangsungan masyarakat dan dapat menghambat proses dalam memberdayakan anggota PKK, berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian bahwa faktor penghambat dari program PKK ialah kurangnya partisipasi dari beberapa ibu rumah tangga, salah satu alasan yang menjadikan kurangnya ialah karena memiliki kesibukan yang lain. Secara tidak sadar sebenarnya dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini masyarakat masih belum memiliki kesadaran yang penuh tentang pentingnya program yang mereka laksanakan dan harus mereka ikuti karena akan sangat berdampak dengan baik kepada kehidupan perekonomian. Karena dalam program yang ada dalam PKK dilaksanakan di Desa Sandana sangat dapat dengan mudah diimplementasikan oleh masyarakat. Dalam hal seperti ini sebenarnya peran PKK begitu sangat dibutuhkan dalam menjelaskan kepada masyarakat mengenai kegiatan mereka dan apa dampak yang akan diberikan kepada para masyarakat apabila terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan sehingga kelompok PKK di Desa Sandana belum begitu maksimal. Meskipun begitu beberapa hal yang telah dilaksanakan sudah pasti dilakukan dengan baik dan diusahakan agar semaksimal mungkin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan secara rinci pada tiap bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Peran PKK dalam meningkatkan perekonomian ibu rumah tangga dalam melaksanakan kegiatan yang ada dapat dikatakan berhasil. Karena PKK sudah mampu dan berusaha dalam mewadahi masyarakat sesuai dengan tujuan mereka dalam PKK tersebut. Karena PKK mampu memberikan kesempatan kepada para ibu rumah tangga khususnya yang ada dalam PKK tersebut untuk meningkatkan keterampilan dengan baik.
2. Faktor penghambat peran pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) adalah kurangnya pemahaman dari beberapa masyarakat mengenai organisasi PKK dan tujuan dari PKK itu seperti apa sementara faktor

Rina, Syamsuri dan Yulia, *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Desa Sandana, Kecamatan Galang, Kabupaten Tolitoli*

pendukung dari peran pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) adalah dari fasilitas atau barang-barang yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan yang ada dalam program kerja sangat mendukung selain itu dari segi dana juga sangat menjadi salah satu faktor yang mendukung dari kegiatan yang kelompok PKK laksanakan di Desa Sandana, Kecamatan Galang, Kabupaten Tolitoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Edi. Peran Perempuan Dalam Masyarakat. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Hardjito. Peran Wanita Dalam Masa Pembangunan Indonesia. Cet. Ke 2, Jakarta: Balai Aksara, 2014.
- Karsidi. Sosiologi Perempuan. Surakarta: LPP UMS & UNS Pers, 2005.
- Moleong J. Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhajir. Metodologi Penelitian. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Nazir, Mohammad. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008.
- Yunitasi, Vikka. Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019.